

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada April – Juli 2024.

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni data yang menyajikan data dalam bentuk kata atau kalimat bukan angka. Dalam penelitian kualitatif ini terdapat beberapa sumber data yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan diantaranya:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari kegiatan tanya jawab melalui informan penelitian dan hasil pengamatan di lapangan. Berikut yang termasuk informan dalam penelitian ini adalah siswa pelajar mata Pelajaran SKI kelas XI, guru mata Pelajaran SKI, kepala madrasah, wakil kepala madrasah kurikulum, wakil kepala madrasah kesiswaan, wakil kepala madrasah humas, wakil kepala madrasah sarana dan prasarana.

- a. Siswa pelajar mata pelajaran SKI kelas X dan XI yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
- b. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajarkan mata pelajaran tersebut.
- c. Kepala madrasah sebagai pengelola dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan, Bapak Wuri Tamtama Abdi, S.Pd.I, M.Pd
- d. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Bapak Ahmad Badren Siregar, S.Pd

- e. Wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan, Bapak Ridhali Raja Mandadwika, S.Pd
 - f. Wakil kepala madrasah bidang humas, Ibu Dra. Hj. Misbah Suaidah, S.Pd
 - g. Wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, Ibu Dra. Hj. Nur asmah Harahap, MA
2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga dengan data pelengkap. Data sekunder berarti data yang diperoleh secara tidak langsung pada peneliti. Informasi yang didapatkan dari data sekunder ini seperti buku, jurnal, foto, rekaman video dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Deni 2014: 13). Berikut sumber data sekunder dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. RPP
- b. Media dan strategi pembelajaran
- c. Sumber dan bahan ajar pembelajaran

Beberapa sumber data di atas akan menjadi sumber informasi untuk peneliti bisa mengumpulkan informasi terkait bagaimana kemampuan *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) seorang guru SKI di MAN 2 Model Medan.

C. Metode Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat kepada pengumpulan informasi dengan bentuk data dan dokumen sebagai pendukung fakta-fakta di lapangan. Dimana rancangan penelitian yang dilakukan yakni dengan menggunakan penelitian analisis isi, yakni menekankan pada analisa berbagai media di mana kebanyakannya berbentuk dokumen tertulis (Glenn, 2021). Ada dua jenis logika yang dapat digunakan dalam penelitian analisis isi kualitatif yaitu logika induktif dan logika deduktif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa sejauh mana kemampuan guru SKI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dalam mengkolaborasikan pembelajaran dengan teknologi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Maka dalam penelitian ini, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dan data di lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab tentang kasus penelitian untuk memperoleh informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi dalam sebuah penelitian. Wawancara ini merupakan sebuah Teknik di dalam pengumpulan data dengan melibatkan lisan baik itu dalam bentuk tersusun, semi tersusun dan tak tersusun (Suyitno 2018:144). Dalam mengumpulkan data melalui teknik wawancara, ada beberapa yang akan menjadi target informan pada penelitian ini, diantaranya:

- a. Siswa
- b. Guru
- c. Kepala sekolah
- d. Wakil kepala sekolah

Wawancara yang dilakukan peneliti ini mengarah kepada informan yang telah disebutkan di atas. Target utama dalam wawancara ini adalah untuk mengetahui kemampuan *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* pada guru Sejarah Peradaban Islam. Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan bisa diterapkan dalam kategori ini dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Pelaksanaan dari wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan yang sebelumnya telah ditentukan. Wawancara yang dilakukan harus bersifat mendalam agar informasi yang dibutuhkan bisa didapatkan dengan lengkap. Ketika melakukan wawancara, seorang peneliti

mendengarkan dengan seksama serta mencatat apa saja yang didengar dari informan (Sugiyono, 2017:138).

Ada beberapa persiapan yang bisa dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara, seperti menyiapkan daftar pertanyaan. Hal ini perlu dilakukan agar kegiatan wawancara lebih terarah dan dapat menjawab segala informasi yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Selain dari penggunaan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai alat dalam mengumpulkan informasi penelitian. Hal ini dapat berupa perangkat pembelajaran seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dari RPP kita bisa tau bagaimana kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Apakah sudah menggunakan media berupa teknologi atau masih menggunakan media klasik.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa dokumen sebagai alat dalam mengumpulkan informasi terkait kompetensi TPACK guru Sejarah Peradaban Islam dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 2 Model Medan.

3. Observasi

Setelah 2 teknik yang digunakan sebelumnya, peneliti juga menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi atau kegiatan mengamati terhadap kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Model Medan. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, Dimana bertujuan untuk mengamati segala aktivitas subjek penelitian, seperti lokasi tertentu dalam suatu organisasi, sekelompok orang ataupun sekolah.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap subjek. Bentuk kegiatan observasinya dapat berupa pengamatan langsung terhadap aktivitas keseharian guru Sejarah Peradaban Islam dalam

pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas terkait kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

4. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group discussion (FGD) termasuk sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini merupakan sebuah cara pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui interaksi informan atau responden berdasarkan hasil dari diskusi dalam suatu kelompok.

FGD termasuk pada metode pengumpulan data yang memiliki berbagai kelebihan atau kekuatan dan juga kelemahan serta keterbatasan. FGD juga menjadi sebuah metode yang kerap digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pelengkap sebagai penyempurna dalam penelitian.

Hal yang serupa disampaikan oleh Hollander (2004), FGD sebagai sebuah metode dalam menggali informasi melalui interaksi sosial kelompok individu yang dalam interaksi tersebut, sesama individu saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Salah satu kekuatan dari metode FGD ini adalah dapat memberikan informasi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan metode penelitian lainnya (Lehoux et al., 2006).

Kegiatan ini akan mengumpulkan beberapa dari subjek penelitian secara bersamaan, seperti kepala sekolah, guru mata Pelajaran yang bersangkutan dan beberapa dari peserta didik yang belajar SKI. Pada kegiatan ini peneliti akan melakukan diskusi kelompok dengan beberapa subjek penelitian di atas dengan mendiskusikan hal-hal yang kiranya berhubungan dengan kompetensi TPACK.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data pada penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa Teknik analisis data terhadap data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data. Analisis data sebagai sebuah proses dalam mencari sumber informasi yang kemudian disusun dengan sistematis dan didapatkan dari hasil

kegiatan wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada yang lainnya (Sugiyono, 2018:244).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Nursapiah) menyatakan ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data kualitatif, yakni:

1. Reduksi Data

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang menyusun data dalam suatu analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Display Data (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan factual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan

atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln dan Guba dalam untuk mencapai kebenaran, diperlukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan pada hasil penelitian kualitatif. Dimana uji kredibilitas ini memiliki 2 fungsi, diantaranya: melaksanakan pemeriksaan Tingkat kepercayaan penemuan-penemuan atau hasil yang telah kita dapat, menunjukkan Tingkat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian. Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara: keterikatan yang lama, ketekunan pengamatan melakukan triangulasi, mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, kecukupanreferensi dan analisis kasus negatif. Bentuk pengujian data dalam penelitian ini adalah kompetensi guru SKI dalam menguasai kompetensi *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) pada pembelajaran SKI di MAN 2 Model Medan.

Dalam tahap uji kredibilitas terdapat 6 macam cara yang dapat digunakan dalam pengujian (Sugiono, 2016:288), yakni:

- a. Perpanjang pengamatan
- b. Peningkatan ketekunan
- c. Triangulasi
- d. Diskusi dengan teman
- e. Analisis kasus negatif
- f. Mengadakan *member check*

Sebagai salah satu dari cara yang dapat dilakukan dalam pengujian, berikut dapat dilihat beberapa macam triangulasi sebagai pemeriksa kembali data yang didapat dari berbagai informan dan sumber, diantaranya:

a. Triangulasi sumber

Pengujian data ini dapat dilakukan melalui pengecekan data yang telah didapat dari berbagai sumber. Artinya, data yang didapatkan berasal dari beberapa sumber atau informan. Sementara data yang kemudian disepakati adalah data yang paling kuat dan paling akurat.

b. Triangulasi teknik

Teknik ini merupakan pengujian data yang dilakukan melalui cara pengecekan data dengan sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Contohnya apabila data dari wawancara telah diperoleh, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila dengan tiga teknik pengujian tersebut melahirkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan guna memastikan data mana yang dianggap lebih benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu memiliki dampak dan pengaruh yang berbeda bagi informan memberikan informasi penelitian. Maka dalam hal pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan wawancara, observasi dan juga teknik pengumpulan data lainnya.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama. Sementara dalam konteks penelitian ini adalah penjelasan tentang analisis kompetensi *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) pada pembelajaran SKI di MAN 2 Model Medan.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas identik dengan reliabilitas (keterandalan). Dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat menyajikan data laporan penelitian.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penerapan teknik pengumpulan data, analisis data dan penyajian data penelitian.